

Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Periode Tahun 2020-2022

Aliah Jennah¹, Endah Tri Wisudaningsih*², Cici Widya Prasetyandari³
Mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong
Aliahjannah7@gmail.com

Abstrak

Rasio keuangan merupakan alat ukur bagi perusahaan dalam melihat kesehatan perusahaannya. Rasio likuiditas, solvabilitas dan rasio profitabilitas merupakan rasio yang umum digunakan dalam suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap rasio profitabilitas perusahaan makanan dan minuman periode tahun 2020-2022. Penelitian ini jenisnya adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi dengan sumber data sekunder yakni melalui laporan keuangan dari setiap perusahaan. Pemilihan sampel berasal dari seluruh perusahaan makanan dan minuman periode tahun 2020-2022 dengan teknik pemilihan sampel *purposive sampling* dengan teknik analisis data regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap rasio profitabilitas secara simultan yang ditunjukkan oleh hasil uji F sebesar $0,014 > 0,05$, sedangkan pada uji T dihasilkan tidak ada pengaruh rasio likuiditas terhadap rasio profitabilitas dengan besaran $0,504 < 0,05$ dan ada pengaruh rasio solvabilitas terhadap rasio profitabilitas sebesar $0,028 > 0,05$.

Kata kunci : Rasio Likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, perusahaan makanan dan minuman.

Abstract

Financial ratios are a measuring tool for companies in seeing the health of their companies. Liquidity, solvency and profitability ratios are commonly used ratios in a company. This study aims to see whether there is an influence of liquidity and solvency ratios on the profitability ratio of food and beverage companies for the period 2020-2022. This research is quantitative with a correlation approach with secondary data sources, namely through the financial statements of each company. The sample selection comes from all food and beverage companies for the period 2020-2022 with purposive sampling sample selection techniques with multiple linear regression data analysis techniques. The results of this study state that there is an effect of liquidity and solvency ratios on profitability ratios simultaneously as indicated by the results of the F test of $0.014 > 0.05$, while in the T test it was found that there was no effect of liquidity ratio on profitability ratio with a magnitude of $0.504 < 0.05$ and there was an effect of solvability ratio on profitability ratio of $0.028 > 0.05$.

Keywords: Liquidity ratio, solvency ratio, profitability ratio, food and beverage companies.

Pendahuluan

Kondisi persaingan ekonomi di era globalisasi semakin ketat. Inovasi produk sangat di perlukan dalam mempertahankan eksistensi suatu *corporate*. makanan dan minuman merupakan salah satu sektor pengembangan strategis sebagai bagian upaya peningkatan kapasitas ekonomi ekspor yang mana akan menciptakan peluang ekonomi nasional, mengingat bahwa produk dari sektor ini paling banyak dicari oleh konsumen guna untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. Kesuksesan suatu perusahaan dapat ditinjau pada laporan keuangannya yang mana didalamnya memberikan suatu informasi baik bagi pihak internal maupun eksternal terkait kesehatan perusahaan. (Jaya, et al., 2023) informasi keuangan ini berfungsi untuk mengetahui perkembangan kegiatan perusahaan dari tahun ke tahun. Salah satu cara untuk melihat informasi keuangan perusahaan adalah dengan melihat rasio. Salah satu manfaat dari kegiatan pelaporan keuangan ini yaitu sebagai acuan bagaimana kinerja perusahaan yang sudah terjadi dalam satu periode, hal ini sesuai dengan ayat Qur'an surat At-taubah ayat 105 yang berbunyi:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
وَسَتُرَدُّوْنَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا
كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: Katakanlah (Nabi Muhammad), "Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan." (Q.S At-aubah :105)

Perkembangan ekonomi yang sangat pesat dapat mengakibatkan banyak perusahaan yang muncul baik barang maupun berupa jasa. Suatu perusahaan pastinya memiliki misi masing-masing dalam pelaksanaan kegiatannya yaitu untuk menghasilkan laba atau *profit* dalam jangka waktu yang panjang. Kegiatan dalam menghasilkan laba dalam jangka waktu yang panjang ini tidak lain yaitu untuk memperpanjang aktivitas atau kegiatan suatu perusahaan agar mampu terus dalam melakukan

persaingan guna menghasilkan laba karena kinerja keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu akan menunjukkan kesehatannya dan pihak perusahaan sangat memperhatikan kesehatan melalui laporan keuangan. Pada kinerja keuangan juga akan tergambar bagaimana perusahaan memanfaatkan dana yang ada sebagai kebutuhan aktivitas suatu perusahaan. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan, yang termasuk neraca, perhitungan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan posisi keuangan, untuk menunjukkan kinerja keuangan mereka. Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Provitabilitas adalah salah satu metode analisis yang digunakan dalam laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2019), rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utang lancar yang sudah jatuh tempo. Kasmir (2012) semakin tinggi nilai rasio likuiditas perusahaan maka akan mengakibatkan rendahnya laba bersih suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, rasio lancar digunakan untuk mengukur likuiditas. Rasio lancar atau *Current Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan seluruh aset lancarnya. (Tyas, 2020). *Curent Ratio* yang tinggi maka berarti kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya semakin baik, besarnya kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya maka akan berpengaruh terhadap kemampuan dalam menghasilkan keuntungan (Norhayati, 2023).

Rasio solvabilitas adalah rasio yang bermanfaat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang dengan menggunakan modal atau aktiva yang dimiliki (Seto,dkk, 2023). Rasio solvabilitas diukur menggunakan *Deb To Equity Ratio*. *Debt To Equity Ratio* adalah gambaran kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya berdasarkan modal yang dimiliki, semakin tinggi nilai rasio solvabilitas maka menandakan bahwa kinerja perusahaan menurun, semakin rendah nilai rasio ini maka semakin meningkat kinerja

perusahaan (Jaya, et al., 2023). Melalui Debt To Equity Ratio akan menggambarkan perbandingan hutang dan modal dalam membiayai aktivitas perusahaan, *Debt To Equity Ratio* yang tinggi maka berarti perusahaan dalam keadaan tidak baik dan mengakibatkan para investor cenderung menghindari dalam menanamkan modalnya (Kartikawati, 2021).

Rasio profitabilitas menurut kasmir dalam (Wahyuni et al., 2019) merupakan pengukuran kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Tingginya nilai profitabilitas maka mencerminkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan baik (Prasetyandari, Kajian Teoritis Hubungan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen, 2022). Adapun cara menghitung rasio profitabilitas menggunakan jenis ROE (*Return On Equity*) yaitu pengukuran suatu kemampuan perusahaan terhadap ekuitas yang ada dalam menghasilkan keuntungan setelah pajak. (Kasmir, 2012) bertambahnya angka profitabilitas yang didapatkan maka menggambarkan bahwa keadaan keuangan perusahaan akan semakin aman atau bertambah baik begitupun sebaliknya. Adapun keadaan yang baik dalam suatu perusahaan yaitu tingginya nilai profitabilitas karena akan mampu menarik investor dalam menanamkan modalnya (Prasetyandari, 2023).

sesuai uraian diatas Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana rasio likuiditas dan solvabilitas berpengaruh pada rasio profitabilitas perusahaan di industri makanan dan minuman selama tahun 2020–2022. Penelitian ini mengeksplorasi kemampuan bisnis yang berdampak pada gambaran keuntungan yang diterima investor.

Metode

Penelitian yang digunakan jenisnya adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan data yang disajikan berbentuk bilangan yang di asumsikan sebagai suatu informasi yang didasarkan pada hasil perhitungan (Zakariah & Afriani, 2021). Tiga variabel terlibat dalam penelitian ini: rasio likuiditas, yang dihitung dengan rumus *Current*

ratio, rasio solvabilitas, yang dihitung dengan Debt to equity ratio, dan rasio profitabilitas di hitung dengan *return on equity*. Adapun cara perhitungan *current ratio* yakni dengan menggunakan rumus (Seto et al., 2023):

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio yang kedua yaitu solvabilitas dengan menggunakan pengukuran rumus *debt to equity ratio* (Seto et al., 2023):

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Sedangkan Rasio yang terakhir adalah profitabilitas diukur dengan *return on equity* cara menghitungnya yaitu (Seto et al., 2023):

$$ROE = \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Modal}}$$

Data ini dikumpulkan melalui data sekunder dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman selama periode tahun 2020–2022. Data sekunder ini dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung dari laporan keuangan masing-masing perusahaan. Jumlah populasi yaitu sebanyak 43 perusahaan .

Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *puposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu

Adapun kriteria pemilihan sampel yang di tetapkan dalam penelitian ini diantaranya:

- Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek.
- Perusahaan memiliki data laporan keuangan sesuai yang dibutuhkan peneliti dari tahun 2020-2022.
- Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan yang menghasilkan produk makanan dan minuman dan tidak bertentangan dengan hukum Islam.

Berdasarkan tehnik *purposive* yang dilakukan maka terdapat 11 perusahaan yang memenuhi kriteria. Data berikut berasal dari perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Tabel 1. Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman

Daftar perusahaan makanan dan minuman	
No	Nama Perusahaan
1	PT. Panca Mitra Multiperdana Tbk
2	PT. Campina Ice Cream Industry
3	PT. Sariguna Primatirta
4	PT. Era Mandiri Cemerlang
5	PT. Mayora Indah
6	PT. Siantar Top
7	PT. Nippon Indosari Corpindo
8	PT. Akasha Wira International
9	PT. Indofood CBP Makmur
10	PT. Cisarua Mountain
11	PT. Mulia Boga Raya

Sumber : laporan keuangan perusahaan, data diolah 2023

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda digunakan, yang terdiri dari uji T dan F. Namun, sebelum melakukan uji analisis linier berganda, diperlukan uji asumsi klasik, yang mencakup uji multikolinearitas, normalitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Sifat penelitian ini termasuk penelitian korelasional, untuk menjelaskan kualitas hubungan antar variabel. Menurut Mc Millan dan Schumacher yang dikutip oleh syamsuddin dalam kutipan bukunya metode penelitian oleh Andi dkk (2018) mengemukakan bahwa penting dari adanya hubungan dan tingkat variabel.

Hasil

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik, yang mencakup uji multikolinearitas, normalitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, harus dilakukan agar tes menjadi valid.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi yang tinggi. Tabel 2 dibawah ini menunjukkan hasil uji multikolinearitas:

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic Tolerance	VIF
(Constant)		
Current Ratio (CR)	0.741	1.350

Debt to Equity (DER)	0.741	1.350
----------------------	-------	-------

Sumber: Output SPSS

Jika nilai VIF kurang dari 10 dan atau nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka dapat diartikan dengan tegas bahwa tidak terdapat masalah multikoloniaritas. Seperti yang ditunjukkan dalam data di atas, nilai VIF variabel X1 dan X2 sebesar 1,350 kurang dari 10,00 dan nilai toleransi variabel X1 dan X2 sebesar 0,741 lebih dari 0,1, yang berarti bahwa tidak ada masalah multikoloniaritas dalam data tersebut.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal dengan beberapa ketentuan pengambilan keputusan disebut data yang baik. Hasil uji normalitas ditunjukkan dalam tabel 3 di bawah ini, dengan tingkat nilai sig 5%.

Tabel 3. Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Ustandardized Residual
N		33
Normal Parameters	Mean	0.000000
	Std. Deviation	7.57417842
Most Extreme Differences	Absolute	0.149
	Positive	0.149
	Negative	-0.113
Test Statistic		0.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.062

Sumber: Output SPSS

Nilai residual berdistribusi normal, menurut nilai sig (2-tailed) 0,062 di tabel 3, yang menunjukkan bahwa nilai normalitas lebih besar dari 0,05.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah varians dan residual dalam model regresi berbeda dari satu penelitian ke penelitian lainnya (Nel & Ari, 2021). Analisis yang

digunakan dalam uji heteroskedastisitas adalah uji Gletser. Tabel 4 berikut menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients					
Model	Ustandardize B	Coefficients Std. Error	Standardized coefficients Beta	t	sig
(constant)	7.599	0.900		8.445	0.000
X1	-0.006	0.005	-0.230	-1.214	0.234
X2	-0.088	0.057	-0.290	-1.536	0.135

Sumber: Data diolah dengan SPSS

5% atau 0,05 merupakan tingkat signifikansi yang digunakan pada uji ini. Hasil uji menyatakan tidak ada heteroskedastisitas dalam data, jadi dapat disimpulkan bahwa data dapat diterima jika nilai sig 2 tailed lebih besar dari 0,05. Pada output diatas dihasilkan sig X1 (CR) sebesar 0,234 dan X2 (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,135 yang artinya data dapat diterima.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode t-1 dalam model regresi linier. Jika terbukti ada korelasi, maka masalah autokorelasi dianggap ada. Tabel 5 menunjukkan hasil uji autokorelasi:

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Durbin - Watson
1	0.619	0.383	0.317	7.29648	1.885

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Uji auto korelasi dengan *durbin watson* jika $DU < D < 4 - DU$ maka artinya hipotesis diterima. Pada hasil uji diatas dihasilkan $1,5770 < 1,885 < 2,424$ maka data dapat diterima.

Uji Analisis Linier Berganda

Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh dari variabel *independen* secara keseluruhan yaitu rasio likuiditas (X1) dan rasio solvabilitas (X2) terhadap variabel *dependen* rasio profitabilitas (Y). tingkat sig yang digunakan adalah 5%. Artinya jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel X dan Y, sebaliknya jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Hasil uji f dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini:

Tabel 6. Uji F

ANOVA

N	Tarif Sign	Sign
11	0,05	0,014

Sumber: Output SPSS

Ada pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas, menurut hasil tabel 6, dengan besaran nilai sig 0,014, yang lebih kecil dari 0,05.

Uji T

Kemampuan setiap variabel bebas untuk mempengaruhi variabel terikat ditentukan melalui uji T. Pada uji ini menggunakan tingkat nilai signifikan sebesar 5%. Tabel 7 menunjukkan hasil uji t.

Tabel 7. Uji

Coefficient

Model	Ustandardized Coefficient B	Std. Error	Ustandardized Coefficient Beta	t	Sig.
1 (Constant)	7.909	1.729		4.574	0.000

Likuiditas (CR)	0.007	0.010	0.124	0.676	0.504
Solvabilitas (DER)	0.253	0.110	0.424	2.306	0.028

Sumber: Output SPSS

Apabila nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya ada pengaruh secara signifikan. Pada tabel di atas, hasil sig variabel likuiditas adalah 0,504 lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh terhadap rasio profitabilitas. Sebaliknya, hasil sig variabel X2 adalah 0,028 lebih rendah dari 0,05, yang menunjukkan bahwa rasio solvabilitas memiliki pengaruh terhadap rasio profitabilitas.

Pembahasan

Pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap rasio profitabilitas

Berdasarkan perhitungan uji f ditemukan bahwa ada pengaruh antara variabel X secara simultan terhadap variabel Y. penelitian ini didukung oleh penelitian dari Amalia Tiara Balqish (2020), Hamid (2016), Norhayati (2023) yang menjelaskan bahwa adanya pengaruh variabel *current ratio* (X1) dan *Debt to Equity ratio* (X2) secara bersama-sama terhadap variabel *return On Equity* (Y).

Dapat disimpulkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendeknya dengan baik dengan perolehan laba yang maksimal.

Pengaruh rasio likuiditas terhadap rasio profitabilitas

Sesuai perhitungan uji t ditemukan bahwa rasio likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap rasio profitabilitas. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Amalia Tiara Balqish (2020) dan Firman ali dkk (2022) yang menjelaskan bahwa rasio likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap rasio profitabilitas.

Dapat disimpulkan bahwa tinggi dan rendahnya rasio likuiditas tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

keuntungan. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun. Sedangkan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dilihat dari aset tetapnya. Likuiditas perusahaan yg tinggi menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan semakin baik dalam membayar kewajibannya. Sebaliknya, semakin kecil nilai likuiditas maka kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya semakin rendah. Likuiditas bukan merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi perolehan laba perusahaan. Teori ini tidak sesuai dengan kasmir (2012) yang menyatakan bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan, akan mengakibatkan rendahnya laba bersih suatu perusahaan, hasil ini juga tidak sesuai dengan hasil penelitian Norhayati (2022) yang menyatakan bahwa *Current ratio* yang tinggi maka berarti kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya semakin baik, besarnya kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya maka akan berpengaruh terhadap kemampuan dalam menghasilkan keuntungan.

Pengaruh rasio solvabilitas terhadap rasio profitabilitas

Sesuai perhitungan yang dilakukan menyatakan bahwa ada pengaruh antara variabel solvabilitas terhadap rasio profitabilitas. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Melati (2019) yang menjelaskan bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap rasio profitabilitas. Namun penelitian ini didukung oleh penelitian Bagas (2022) yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh terhadap rasio profitabilitas.

Teori ini sesuai dengan Jaya,dkk (2023) yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai rasio solvabilitas maka menandakan bahwa kinerja perusahaan menurun, semakin rendah nilai rasio ini maka semakin meningkat kinerja perusahaan. Pengukuran meningkatnya kinerja perusahaan dapat dilihat melalui tingkat rasio profitabilitas yang dihasilkan.

Artinya Perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan dengan baik dan memenuhi kewajibannya dalam jangka panjang.

Kesimpulan dan Saran

Rasio profitabilitas merupakan pengukuran kemampuan atas penghasilan laba suatu perusahaan, *Return On Equity* menjadi pengukuran dalam rasio profitabilitas. Rasio Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan dalam menunaikan kewajiban hutang dan kewajiban jangka pendeknya, *Current Ratio* adalah pengukuran yang digunakan dalam rasio likuiditas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana aktiva yang dimiliki dibiayai oleh hutang, jenis rasio yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio*. Berdasarkan hasil pengujian dengan regresi linier berganda pada uji F dengan besaran $0,014 > 0,05$ diperoleh kesimpulan bahwa secara simultan ada pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas secara bersama-sama terhadap rasio profitabilitas. Sedangkan uji T ditemukan hasil rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap rasio profitabilitas dengan hasil uji $0,504 < 0,05$ dan rasio solvabilitas berpengaruh terhadap rasio profitabilitas dengan hasil uji sebesar $0,028 > 0,05$.

Dari penelitian yang telah dilakukan menghasilkan sebuah saran untuk penelitian selanjutnya yaitu peneliti memilih variabel independent yaitu rasio likuiditas dengan mengambil jenis perhitungan *Current ratio* dan rasio solvabilitas dengan jenis perhitungan *Debt To Equity ratio*, alangkah baiknya penelitian selanjutnya mengambil seluruh jenis rasio dari rasio likuiditas dan solvabilitas agar pengaruh terhadap rasio profitabilitas dapat ditinjau lebih jelas karena pada penelitian ini pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat hanya sebesar 1,4% yang artinya sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti rasio likuiditas diantaranya *Cash Ratio* dan *quick ratio* sedangkan pada rasio solvabilitas ada *Debt To Asset Ratio (DAR)*, *Time Interest Earned*, *Long*

Term Debt Equity Ratio dan *Fixed Charge Coverage*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, F., Hasan, H., & Machmud, M. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PDAM. *Amsir Management Journal*, 3(1), 60–77.
<https://doi.org/10.56341/amj.v3i1.190>
- Annual Report ADES Tbk. (2022). *Annual Report PT Akasha Wira International Tbk* (Issue April).
- Arianty, N., & Andira, A. (2021). Pengaruh Brand Image dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 39–50.
<https://doi.org/10.30596/maneggio.v4i1.6766>
- Q.S At-Taubah :11,105.
- Balqish, A. T. (2020). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI Periode 2015-2018. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 657.
<https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.298>
- Bisnis, M., Inovasi, M., Tahunan, L., & Keberlanjutan, L. (2022). *Annual Report & Sustainability Report 2022 1 PT Mulia Boga Raya Tbk. GROWING THE BUSINESS THROUGH INNOVATION ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT*.
- Bursa Efek Indonesia. (2020). *IDX Annually Statistic 2020*. *Idx*.
<https://www.idx.co.id/id/data-pasar/laporan-statistik/statistik/>
- Campina. (2022). *Strengthening Sustainability Fundamental*.
- Cisarua, P T Dairy, M. (2022). *Innovation in Nutrition Cimory Annual Report 2022*.
- Halin, H. (2016). Pengaruh Rasio Lancar Dan Rasio Hutang Terhadap Profitabilitas Pada

- Industri Telekomunikasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 7(1), 49–54. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v7i1.167>
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (n.d.). *METODELOGI PENELITIAN*.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, Palnus, & Muchsidin, M. (2021). *Manajemen Keuangan 1*. <http://eprint.unipma.ac.id/168/1/82>. repository diyah santi.pdf
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kartikawati, Y. (2021). Efek Profitabilitasleverage Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Syariah Sektor Keuangan Di Indonesia. *Ar-Ribhu : Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 300–315. <https://doi.org/10.55210/arribhu.v2i2.668>
- Mayora. (n.d.). *Mayora*.
- Norhayati. (2023). *HUBUNGAN LEVERAGE , LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS*. 4(November), 95–104.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian. In *Sibuku Media*.
- Parrinello, M., & Rahman, A. (2022). PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. In *Neuroscience* (Vol. 1, Issue 1). https://www.indofoodcbp.com/uploads/annual/ICBP_AR_2022.pdf%0Ahttps://www.indofood.com/uploads/annual/ISM_AR_2022.pdf
- PMMP. (2023). *Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2022 PT. Panca Mitra Multiperdana Tbk*.
- Prasetyandari, C. W. (2022). JEKOBIS : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Pendahuluan Metode. *Jekobis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 143–146.
- Prasetyandari, C. W. (2023). Korelasi Antara Firm Size Dan Debt Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Al-Dārah*, 4(1), 74–87.
- Primatirta, S. (2022). Better life! *Textile Network*, 5–6, 3. <https://doi.org/10.1145/253607.253931>
- Rizki, M. S. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas dengan Pendekatan Structural Equation Modelling. *Benefit Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 94–101. <http://journals.ums.ac.id/index.php/benefit/article/view/6732>
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Satrio, A. B., Hanani, T., & Hakim, M. Z. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Sulistyo, B., & Arif Marah Manunggal, S. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Pt Kimia Farma Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 21(2), 141–154. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v21i2.182>
- Suwandi, S., Thalia, J., Syakina, S., Munawarah, M., & Aisyah, S. (2019). Pengaruh Rasio Aktivitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Batubara. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 1(3), 181–187. <https://doi.org/10.34007/jehss.v1i3.42>
- Tbk., P. N. I. C. (2022). Laporan Tahunan 2022 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. *NBER Working Papers*, 1–255. <https://www.sariroti.com/storage/app/media/04-investor-relation/annualreport/2022/sari-roti-annual-report-sustainability-report-2022.pdf>
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis rasio keuangan

- untuk menilai kinerja keuangan pada elzatta probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.
- Tahunan, Laporan, P T Era, and Mandiri Cemerlang. "Seizing Opportunities and Sustaining Growth," n.d.
- Top, Siantar. "Annual Report 2022." *AIMS Energy*. Vol. 11, 2023. <https://doi.org/10.3934/energy.2023007>.
- Wahyuni, A. N., & K.H., S. (2018). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 1–17. <https://doi.org/10.25170/jm.v15i1.95>
- Poros Tonasa 2 Bontoa Minasate'Ne Pangkep. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 22–35. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/profitability>
- Zakariah, M. A., & Afriani, V. (2021). *Analisis Statistik dengan SPSS untuk Penelitian Kuantitatif* (M. A. Zakariah (ed.); cetakan 1). Yayasan Pondok Pesantren Almadawaddah Warohmah. https://books.google.co.id/books?id=4Vs3EAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbg_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Wahyuni, I., Aris Pasigai, M., & Adzim, F. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt.Biringkassi Raya Semen Tonasa Groupjl.

